

**PENARIKAN MILITER PRANCIS DARI PENYELESAIAN
PERMASALAHAN TERORISME DI MALI**

SKRIPSI



disusun oleh

Arliza Nur Hidayah

18.95.0049

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**PENARIKAN MILITER PRANCIS DARI PENYELESAIAN
PERMASALAHAN TERORISME DI MALI**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Arliza Nur Hidayah

18.95.0049

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENARIKAN MILITER PERANCIS DARI PENYELESAIAN PERMASALAHAN TERORISME DI MALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Arliza Nur Hidayah

18.95.0049

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Skripsi pada tanggal 24 November 2023

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK 190302305

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENARIKAN MILITER PERANCIS DARI PENYELESAIAN PERMASALAHAN TERORISME DI MALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Arliza Nur Hidayah

18.95.0049

telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji pada tanggal 24 November 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Seftina Kuswardini, S.I.P., M.A.
NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.I.P., M.A.
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.I.P., M.A.
NIK. 190302294

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Tanggal 24 November 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 29 November 2023



Arliza Nur Hidayah

18.95.0049

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. Keluarga dan sahabat-sahabat yang telah senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini
2. Bu Seftina Kuswardini S.IP,M.A. selaku dosen pembimbing, Pak Aditya Maulana Hasymi, S.IP,M.A. dan Pak Yoga Suharman, S.IP,M.A. serta seluruh Dosen Hubungan Internasional Universitas AMIKOM yang sudah membimbing penulis serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada semua teman-teman hubungan internasional angakatan 2018 yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih pada Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di universitas terbaik ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta. Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Drs.Tahajudin Sudibyo, M.A Kaprodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bu Seftina Kuswardini S.IP,M.A Dosen Pembimbing
5. Universitas Amikom Yogyakarta

Yogyakarta, 29 November 2023

Arliza Nur Hidayah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	viii
SUMMARY	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Bab	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	13
3.2 Sumber Data.....	13
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4 Teknik Analisa Data	14
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	15
4.1 Dinamika Terorisme di Wilayah Mali	15
4.2 Masuknya Operasi Militer Perancis di Wilayah Mali.....	21
4.2.1 Operasi Serval	22
4.2.2 Operasi Barkhane	24
4.3 Penarikan Operasi Militer Prancis di Wilayah Mali	29
4.3.1 Krisis Pemerintahan di Mali	30
4.3.2 Meningkatnya Kekerasan Ekstremisme	32
4.3.3 Melemahnya Stabilitas Prancis di Mali.....	36
BAB V KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41

INTISARI

Banyak strategi dan tindakan regional dan internasional yang digunakan untuk menstabilkan wilayah Sahel terutama di Mali. Strategi tersebut adalah Operasi Serval yang dilakukan oleh Prancis dalam mengatasi permasalahan terorisme dan bertransisi menjadi Operasi Barkhane. Penelitian ini menunjukkan berbagai komplikasi dari operasi tersebut dengan aspek militer yang berfokus pada upayanya dalam melawan dan mencegah kekerasan ekstremisme, namun belum bisa memperbaiki situasi disana dan memperburuk keadaan. Di antara masalah-masalah sulit yang dihadapi Mali, yang paling berdampak adalah krisis politik mendalam yang berujung pada protes yang disertai kekerasan, kekerasan komunal di beberapa wilayah, serangan oleh jaringan teroris, dugaan pembunuhan terhadap pasukan keamanan negara, pelanggaran yang dilakukan terhadap penduduk sipil, dan korupsi. Hal ini banyak memberikan kritik serta pandangan dari berbagai media dengan menilai bahwa Operasi Barkhane merupakan operasi militer yang mengalami kegagalan dalam upayanya menyelesaikan masalah terorisme di Mali. Setelah berjalan hampir satu dekade, Presiden Emmanuel Macron mengumumkan dalam upayanya untuk melakukan penarikan Operasi Barkhane pada tahun 2022. Dalam analisis melalui Rational Choice menunjukkan bahwa keputusan penarikan Operasi Barkhane didasarkan pada sikap rasionalitas Prancis akibat adanya berbagai kompleksitas wilayah Mali.

Kata Kunci : Prancis, Mali, Operasi Serval, Operasi Barkhane, Rasionalitas

SUMMARY

Many regional and international strategies and actions have been used to stabilize the Sahel region, especially in Mali. This strategy is Operation Serval carried out by France to overcome the problem of terrorism and transition into Operation Barkhane. This research shows the various complications of this operation with the military aspect focusing on its efforts to fight and prevent violent extremism, but has not been able to improve the situation there and has made things worse. Among the difficult problems facing Mali, the most impactful is the deep political crisis that has resulted in violent protests, communal violence in several regions, attacks by terrorist networks, alleged killings of state security forces, violations committed against the civilian population, and corruption. This has resulted in a lot of criticism and views from various media, assessing that Operation Barkhane was a military operation that failed in its efforts to resolve the problem of terrorism in Mali. After almost a decade, President Emmanuel Macron announced his efforts to withdraw Operation Barkhane in 2022. Analysis through Rational Choice shows that the decision to withdraw Operation Barkhane was based on France's attitude of rationality due to the various complexities of the Mali region.

Keywords: France, Mali, Operation Serval, Operation Barkhane, Rationality

